

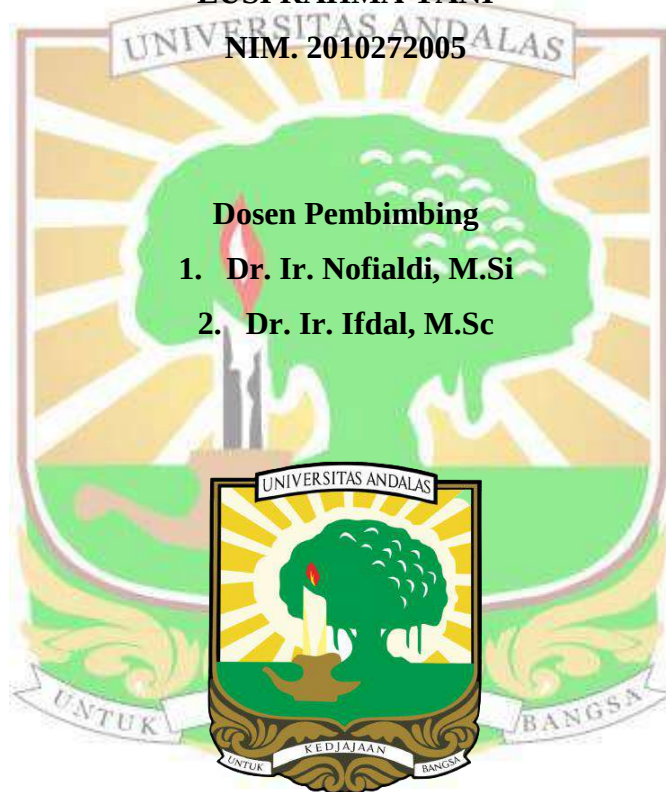
**PENERAPAN PERTANIAN ORGANIK DI KELOMPOK TANI  
SUNGKAI PERMAI KELURAHAN LAMBUNG BUKIT,  
KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**LUSI RAHMA YANI**

**NIM. 2010272005**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

# **PENERAPAN PERTANIAN ORGANIK DI KELOMPOK TANI SUNGKAI PERMAI KELURAHAN LAMBUNG BUKIT, KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG**

## **Abstrak**

Kelompok Tani Sungkai Permai merupakan satu-satunya kelompok yang memperoleh sertifikat organik di Kota Padang, namun penerapan masih terbatas di lahan demplot dan belum diterapkan dalam usahatani anggota. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan pertanian organik yang dilakukan oleh Kelompok Tani Sungkai Permai pasca program serta mengidentifikasi kendala petani tidak menerapkan persyaratan produksi pertanian organik dalam usahatannya. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pertanian organik oleh kelompok tani dilakukan pada lahan demplot yang belum tersertifikasi. Meskipun penerapannya mengacu pada ketentuan budidaya tanaman organik yang berlaku, namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa ketentuan yang belum diterapkan secara optimal. Kondisi tersebut diperparah oleh permasalahan internal kelompok yang berdampak pada menurunnya partisipasi anggota, sehingga kegiatan pertanian organik di kelompok pada akhirnya terhenti. Selain itu, kendala utama yang menjadi pertimbangan petani dalam menerapkan pertanian organik di lahan pribadi meliputi tingginya biaya investasi awal, harga jual produk yang tidak sesuai, serta ketidaksesuaian kondisi lahan.

Kata kunci: Organik, Penerapan, Kelompok, Kendala, Petani



# **IMPLEMENTASI OF ORGANIC FARMING IN THE SUNGKAI PERMAI FARMER GROUP, LAMBUNG BUKIT SUB-DISTRICT, PAUH DISTRICT, PADANG CITY**

## **Abstract**

The Sungkai Permai Farmers Group is the only group in Padang City to have received organic certification, but its implementation is still limited to demonstration plots and has not yet been implemented on members' farms. This study aims to determine the implementation of organic farming by the Sungkai Permai Farmers Group following the certification program and to identify obstacles faced by farmers that hinder the implementation of organic farming production requirements on their farms. The research used a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with key informants and analyzed qualitatively. The results indicate that the implementation of organic farming by the farmer group is carried out only on demonstration plots that have not been certified. Although the implementation refers to applicable organic crop cultivation regulations, in practice, several provisions are still not optimally implemented. This condition is exacerbated by internal group issues that have resulted in decreased member participation, ultimately leading in the cessation of organic farming activities within the group. In addition, the main obstacles considered by farmers in implementing organic farming on private land include high initial investment costs, uncompetitive product selling prices, and unsuitable land conditions.

**Keywords:** Organic, Implementation, Group, Constraints, Farmers

